

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *explosion box* menggunakan model *project based learning* Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Negeri 277 Muarasoma T.A 2021/2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap pengembangan yaitu:
 - a) **Tahap Analysis**, pada tahap ini terdiri dari analisis kebutuhan, analisis perangkat pembelajaran, analisis kurikulum dan materi, serta analisis peserta didik.
 - b) **Tahap Design**, diaman tahap ini terdiri dari penyusunan RPP, membuat *flowcard*, menyusun materi, menyusun instrumen angket, dan menyusun soal evaluasi berupa soal untuk *test*.
 - c) **Tahap Development**, pada tahap ini terdiri dari pembuatan dan pengembangan produk, serta melakukan validasi oleh para ahli.
 - d) **Tahap Implementation**, pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk dengan mengerjakan soal *pre test* dan *post test*.
 - e) **Tahap Evaluation**, dimana tahap ini terdiri dari penilaian produk dari masing-masing tahapan dan juga produk akhir.
2. Pengembangan media pembelajaran *explosion box* untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan hasil penilaian oleh para ahli atau validator. Penilaian yang dilakukan oleh ahli media sebesar 90% dengan kategori “**Sangat Layak**”, ahli materi dengan perolehan nilai persentase sebesar 92% dengan

kategori “**Sangat Layak**”, serta oleh praktisi pendidikan dengan perolehan nilai persentase sebesar 94,6% dengan kategori “**Sangat Praktis**”. Oleh karena itu, rata-rata perolehan nilai persentase kelayakan produk sebesar 92,2% dengan kategori “**Sangat Layak**” untuk digunakan oleh siswa kelas IV SD Negeri 277 Muarasoma.1

3. Tahap uji coba produk yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 277 Muarasoma setelah menggunakan sarana pendukung media *explosion box* mendapatkan nilai rata-rata *post test* sebesar 83,5. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari hasil *pre test* sebesar 58,25. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 60%. Berdasarkan dari hasil rata-rata nilai *post test* tersebut, maka media pembelajaran interaktif *explosion box* masuk ke dalam kategori “**efektif**” untuk digunakan sebagai sarana pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas IV SD Negeri 277 Muarasoma.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis adalah :

1. Bagi Universitas

diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan keilmuan pendidik dasar selanjutnya.

2. Bagi UPT

Diharapkan UPT dapat melakukankunjungan dan pengawasan untk mengamati sarana dan prasarana sekolah SD Negeri 277 Muarasoma, khususnya media pembelajaran. Sehingga UPT dapat memberikan evaluasi dan arahan kepada sekolah untuk memperbaiki atau memaksimalkan penggunaan media pembelajaran

3. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat menggunakan media yang dikembangkan sebagai acuan media pembelajaran, sebagai sarana bagi guru dan siswa, serta dapat memajukan proses pembelajaran dan sebagai variasi dalam pembelajaran sehingga belajar menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi guru

Diharapkan guru dapat termotivasi dalam menyediakan media pembelajaran bagi peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran, demi tercapainya tujuan pembelajaran dan proses belajar mengajar tidak cenderung monoton.

5. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih semangat dalam belajar sebab dengan melalui media pembelajaran explosion box menggunakan model project based learning menyenangkan, siswa dapat termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajarpun meningkat

6. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran dan menerapkan media explosion box menggunakan model project based learning untuk membuat siswa semangat dan termotivasi untuk belajar.

7. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai penelitian untuk penelitian selanjutnya